

## **PENGGUNAAN STRATEGI METAKOGNITIF SISWA DAN PRESTASI BAHASA INGGRIS**

Gabriella Alleid Dian Baureh<sup>1\*</sup>, Cathrine Sapulete<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Klabat

[1gabriellabaureh@unklab.ac.id](mailto:1gabriellabaureh@unklab.ac.id) [2S2200143@student.unklab.ac.id](mailto:2S2200143@student.unklab.ac.id)

corresponding author\*

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the use of metacognitive strategies and the level of students' achievement in English subject. It also seeks to determine whether there is a significant relationship between the use of metacognitive strategies and students' achievement in English. The research employed a quantitative approach with a descriptive-correlational analysis. The study was conducted at SMP Advent UNKLAB and involved over one hundred seventh-grade students selected through convenience sampling. The instruments used for data collection were a questionnaire adapted from the Strategy Inventory for Language Learning (SILL) and the students' English exam results. The findings revealed that students demonstrated a high use of metacognitive strategies and achieved excellent performance in English. Correlation analysis indicated a significant relationship between the use of metacognitive strategies and students' academic achievement. These findings confirm that metacognitive strategies play an important role in supporting students' learning success, particularly in foreign language learning such as English.*

**Keywords:** Metacognitive Strategy, Student Acheivement, Strategies of Learning English

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan strategi metakognitif dan tingkat prestasi Bahasa Inggris siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan strategi metakognitif dengan prestasi siswa dalam bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif-korelatif. Penelitian dilakukan di SMP Advent UNKLAB dan melibatkan lebih dari seratus siswa kelas VII yang dipilih melalui teknik convenience sampling. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner yang diadaptasi dari Startegy Inventory for Language Learning (SILL) dan hasil ujian Bahasa Inggris siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa penggunaan strategi metakognitif adalah tinggi dan memiliki prestasi yang sangat baik dalam bahasa Inggris. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan strategi metakognitif dengan prestasi akademik siswa. Temuan ini menegaskan bahwa strategi metakognitif memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Inggris.*

**Kata Kunci:** Startegi Metakognitif, Prestasi Belajar, Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris

## **A. Pendahuluan**

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang sangat berpengaruh di dunia saat ini. Ini dikarenakan bahasa ini adalah bahasa internasional yang digunakan dalam banyak bidang kehidupan seperti bisnis, pendidikan, perdagangan, hiburan, dan teknologi. Oleh karena itu, penguasaan Bahasa Inggris menjadi keterampilan yang sangat penting bagi siswa agar dapat terlibat secara efektif dalam komunikasi global (Chrystal, 2019). Namun, pada praktiknya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari dan menguasai bahasa Inggris sehingga dampaknya terlihat pada penurunan prestasi belajar mereka khususnya yang tidak memiliki ataupun secara sadar tidak melakukan pembelajaran menggunakan strategi belajar. Sedangkan menurut Brown (2007) strategi pembelajaran adalah langkah-langkah yang diambil oleh siswa untuk memperbaiki hasil belajar mereka, seperti memilih teknik tertentu yang sesuai dengan materi atau situasi pembelajaran. Sarwer (2018) menyatakan bahwa agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan mencapai keberhasilan akademik, penting bagi

mereka untuk mengembangkan keterampilan metakognitif yang kuat.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing, strategi pembelajaran bahasa merupakan indikator yang berguna untuk mengetahui bagaimana siswa menghadapi tugas atau masalah yang dihadapi saat belajar bahasa. Menurut Triyogo dan Hamdan (2018), ada banyak kendala yang dihadapi oleh pelajar Indonesia seperti kesalahan tata bahasa, berbicara, dan mendengarkan karena bahasa Inggris dan bahasa Indonesia berbeda, sehingga mereka harus belajar dengan keras dan memerlukan strategi pembelajaran untuk menguasai bahasa Inggris dengan baik (hlm. 30). Flavell (2019) mengemukakan bahwa strategi metakognitif memungkinkan siswa untuk merencanakan, mengkonsentrasi, dan mengadakan kegiatan belajar mereka, yang menunjukkan bahwa kesadaran akan proses belajar sangat penting untuk mencapai prestasi akademik yang baik.

Istilah metakognitif pertama kali diperkenalkan oleh Flavel (1979) dan merujuk pada konsep berpikir tentang berpikir. Menurut Azis (2019),

strategi metakognitif mencakup teknik yang membantu siswa memahami proses belajar mereka sendiri melalui perencanaan, pemantauan, dan evaluasi yang sistematis. Oxford (1990) menambahkan bahwa strategi ini melampaui perangkat kognitif, memungkinkan pembelajaran untuk mengatur dan mengontrol proses pembelajaran mereka. Lebih lanjut, Van Valzen (2016) menjelaskan bahwa strategi metakognitif juga dapat mendorong siswa menjadi lebih mandiri dalam pembelajaran mereka. Sejalan dengan ide tersebut, Goctu (2017) juga menambahkan bahwa penggunaan strategi metakognitif dapat membantu siswa berkembang menjadi siswa yang lebih terarah dan mandiri.

Nilai yang diterima siswa di kelas bahasa Inggris dikenal sebagai prestasi bahasa Inggris. Lewa dan Ramadan (2019) menjelaskan prestasi bahasa Inggris sebagai seberapa baik siswa telah belajar atau apa yang harus mereka ketahui tentang bahasa tersebut. Menurut Hayati (2017), di banyak negara, prestasi sistem pendidikan nasional merupakan komponen penting karena dapat digunakan sebagai

indikator seberapa sukses sistem pendidikan suatu negara

Prestasi belajar bahasa Inggris siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah strategi pembelajaran. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji bagaimana strategi metakognitif dapat berhubungan dengan prestasi belajar bahasa Inggris siswa. Bouirane (2015) menemukan bahwa penggunaan strategi metakognitif memiliki hubungan positif yang signifikan dengan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Peneliti juga mencatat bahwa siswa perempuan lebih sering menggunakan strategi ini dibandingkan laki-laki. Selanjutnya, Rolangon dan Neman (2024) dalam studi mereka, ditemukan juga bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara penggunaan strategi metakognitif dan prestasi Bahasa Inggris siswa. Siswa yang lebih sering menerapkan strategi metakognitif cenderung memiliki nilai Bahasa Inggris yang lebih tinggi. Penelitian oleh Amri et al. (2025) mengkaji pengaruh strategi belajar metakognitif, afektif, dan sosial terhadap prestasi Bahasa Inggris mahasiswa. Hasilnya menunjukkan

bahwa meskipun ketiga strategi digunakan, strategi metakognitif paling dominan dan memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan temuan penelitian-penelitian terdahulu, strategi menunjukkan potensi yang kuat dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris siswa. Namun, sebagian besar studi dilakukan pada jenjang pendidikan tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan studi sebelumnya dengan mengkaji hubungan antara strategi metakognitif dan prestasi belajar Bahasa Inggris di jenjang SMP, khususnya di salah satu sekolah swasta di Minahasa Utara, Indonesia.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menerapkan pendekatan deskriptif-korelatif. Menurut Creswell (2018) penggunaan desain survey dapat membantu peneliti untuk menjawab pertanyaan deskriptif dan pertanyaan tentang hubungan antara variabel. Untuk itu, peneliti mengimplementasi desain survey dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan dan

mengidentifikasi korelasi antara fokus variable yang dipilih yaitu strategi metakognitif sebagai variabel independen dan prestasi Bahasa Inggris siswa sebagai variabel dependen.

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Advent Unklab di Airmadidi, Minahasa Utara. Secara spesifik, responden diambil dari 3 kelas parallel, VII-B, VII-C, dan VII-D, dengan jumlah total siswa adalah 124. Penelitian ini dilakukan di Semester I, Tahun Ajaran 2024-2025. Untuk teknik pengambilan sampel, peneliti menerapkan convenience sampling. Teknik ini merupakan pengumpulan informasi dari peserta yang dapat diakses (Etikan, Musa, dan Alkassim, 2016).

Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui penggunaan strategi metakognitif siswa, yang diadopsi dari Oxford (1990). Kuesioner asli yang bernama SILL (Strategies Inventory of Language Learning) yang terdiri dari 50 butir yang dibagi menjadi 6 bagian. Namun, dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan bagian strategi metakognitif yang terdiri dari 9 butir.

Sedangkan untuk pencapaian bahasa Inggris siswa diambil dari hasil ujian bahasa Inggris mereka. Kuesioner ini menggunakan Skala Likert lima poin, yaitu selalu (5), sering (4), kadang-kadang (3), jarang (2), dan tidak pernah (1).

Sebelum studi utama dilakukan, peneliti melakukan uji coba atau pilot test kepada 30 siswa dari kelas VII-A di sekolah yang sama dimana studi utama dilakukan. Setelah itu, data yang didapatkan melalui proses tes validitas dan reliabilitas untuk mendapatkan menilai kualitas dari instrument penelitian (Dennick, 2017). Hasil dari tes validasi menyatakan bahwa 1 dari 9 item pernyataan instrumen penelitian adalah tidak valid. Untuk hasil test reliabilitas, nilai yang didapati adalah 0,647. Menurut, Streiner dan Normal (2015) suatu instrumen dikatakan reliable jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60. Maka dari itu, peneliti melanjutkan penelitian pada tahap pegambilan data pada responden yang telah dipilih.

Untuk teknik menganalisis data, peneliti menggunakan SPSS. Pertama, uji Mean dilakukan untuk menghitung nilai rata-rata untuk

mencari tahu tinggi tingkat penerapan strategi metakognitif. Nilai 0.50-1.49 berarti sangat rendah, 1.50-2.49 berarti rendah, 2.50-3.49 berarti sedang, 3.50-4.49 berarti tinggi, dan 4.50-5.0 berarti sangat tinggi. Selanjutnya, uji Mean juga dilakukan untuk menghitung nilai rerata dari prestasi belajar Bahasa Inggris siswa dengan mendasarkan baik-buruk prestasi siswa pada sistem penilaian sekolah yaitu <60 berarti buruk, 60-69 berarti kurang, 70-74 berarti sedang, 75-79 berarti cukup, 80-84 berarti cukup baik, 85-89 baik, 90-94 berarti baik sekali, dan 95-100 berarti sangat baik. Selanjutnya, untuk mencari tahu hubungan antara penggunaan strategi metakognitif dan prestasi belajar siswa, peneliti menggunakan analisis Pearson Correlaiton Product Moment. Teknik ini membantu membuktikan apakah hipotesis penelitian ini diterima atau ditolak. Jika nilai  $p$  adalah lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka itu menunjukkan adanya hubungan signifikansi antara kedua variable (Triola, 2018).

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Tingkat Penerapan Strategi Metakognitif Siswa**

Tabel 1 menunjukkan skor rerata untuk strategi belajar bahasa adalah 3.94. Berdasarkan Skala Likert, skor ini berada di antara 3.50 – 4.49 dengan deskripsi skor yaitu tinggi. Ini menunjukkan bahwa penerapan strategi metakognitif siswa berada pada tingkat yang tinggi yang juga berarti bahwa sebagian besar siswa menggunakan strategi ini dalam proses pembelajaran mereka. Siswa berarti juga cenderung merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajar mereka secara mandiri. Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

**Tabel 1. Deskriptif Statistik Strategi Metakognitif Siswa**

Strategi	Valid N
<b>Metakognitif</b>	
N	94
Min.	3.000
Maks.	5.000
Nilai	3.947
Rerata	
Std. Dev.	0.593

Hasil ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kesadaran yang cukup baik dalam mengontrol dan

mengelola cara mereka belajar, termasuk dalam menetapkan tujuan belajar, mengatur waktu, serta mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan mereka saat mempelajari bahasa Inggris menurut Hayati (2017). Dengan demikian, tingkat penerapan strategi metakognitif yang tinggi ini mencerminkan bahwa siswa memiliki keterampilan belajar yang baik dan mampu mengembangkan cara belajar yang lebih efektif untuk meningkatkan pencapaian akademik mereka.

## **2. Tingkat Prestasi Bahasa Inggris Siswa**

Untuk mengetahui tingkat prestasi bahasa Inggris siswa, skor rerata digunakan. Tabel 2 menunjukkan skor rerata prestasi bahasa Inggris siswa adalah 93.50. Menurut skala interpretasi berdasarkan sistem nilai sekolah, skor yang jatuh diantara 90-94 yang menunjukkan tingkat sangat baik (A). Ini artinya, siswa di sekolah memiliki tingkat prestasi bahasa Inggris yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu memahami dan menguasai materi bahasa Inggris dengan sangat baik.

**Tabel 2. Deskriptif Statistik Bahasa Inggris Siswa**

	Prestasi	Valid N
	Belajar	Siswa
<b>N</b>	94	96
<b>Min.</b>	70.000	
<b>Maks.</b>	100.000	
<b>Nilai Rerata</b>	93.500	
<b>Std. Dev.</b>	10.168	

Beberapa penelitian lain juga menyoroti pentingnya strategi metakognitif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Setiawan (2013) menyatakan bahwa pendekatan metakognitif merupakan strategi sederhana namun sangat kuat untuk meningkatkan daya pikir dan kemampuan belajar siswa. Selain itu, penelitian oleh Alawiyah (2018) menunjukkan bahwa kesadaran metakognitif dan motivasi intrinsik memiliki hubungan positif dengan prestasi akademik siswa, mengindikasikan bahwa siswa yang sadar akan proses berpikir mereka cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik. Lebih lanjut, penelitian oleh Mardaleni et al. (2018) menemukan bahwa strategi metakognitif-scaffolding berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah

matematis siswa, menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan strategi ini memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional. Temuan temuan ini menegaskan bahwa penerapan strategi metakognitif dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan prestasi akademik siswa secara signifikan.

### **3. Korelasi antara Strategi Metakognitif dan Prestasi Bahasa Inggris Siswa**

Hasil tes korelasi yang pada tabel 3 adalah nilai  $p=0.00$ . Karna nilai  $p$  adalah lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$ , maka ini menunjukkan bahwa strategi metakognitif dan prestasi Bahasa Inggris siswa memiliki hubungan yang signifikan. Untuk itu, peneliti menolak Hipotesis Nol ( $H_0$ ) dan menerima Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) dari studi ini. Sedangkan nilai  $r = 0.781$  menunjukkan seberapa kuat korelasi antara variable yang diteliti dengan arah hubungan yang positif. Hasil ini menyatakan bahwa semakin sering siswa menerapkan strategi metakognitif dalam proses belajar mereka, maka semakin tinggi pula prestasi bahasa Inggris mereka.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi metakognitif berperan penting dalam mendukung keberhasilan akademik siswa, khususnya dalam pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Inggris.

**Tabel 3. Korelasi antara Strategi Metakognitif dan Prestasi Bahasa Inggris**

Variables		Strategi Metakognitif	Prestasi Belajar
<b>Strategi Metakognitif</b>	Pearson Correlation	1	.781**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	94	
<b>Prestasi Belajar</b>	Pearson Correlation	.781**	
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	94	94

\*.Correlation is significant at the 0.01 (2-tailed)

Strategi metakognitif berperan penting dalam pembelajaran, dan hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara penggunaan strategi metakognitif dengan prestasi akademik siswa, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hasil serupa juga di dapatkan oleh Rolangon dan Neman (2024) bahwa siswa yang sering menerapkan strategi metakognitif cenderung berprestasi lebih baik

dalam bahasa Inggris. Hal ini menyoroti peran penting strategi metakognitif dalam memengaruhi prestasi bahasa Inggris siswa. Namun, temuan ini bertentangan dengan temuan Wulandari, Ridha, dan Fortunasari (2022), yang tidak menemukan hubungan yang signifikan antara penggunaan strategi metakognitif dan prestasi akademik di antara siswa jurusan bahasa Inggris di lembaga pelatihan guru Indonesia. Penelitian mereka menunjukkan bahwa beberapa siswa dengan keterampilan metakognitif yang kuat memperoleh nilai yang lebih rendah, sementara yang lain dengan penggunaan strategi yang lebih lemah memperoleh hasil akademik yang lebih tinggi.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII di SMP Advent UNKLAD memiliki tingkat penggunaan strategi metakognitif yang tinggi dalam proses pembelajaran. Selain itu, prestasi mereka dalam mata pelajaran bahasa Inggris juga adalah sangat baik. Analisis hubungan antara kedua variabel menunjukkan adanya

korelasi positif yang kuat dan signifikan, yang berarti bahwa penggunaan strategi metakognitif berkaitan erat dengan tingginya prestasi bahasa Inggris siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa strategi metakognitif merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung pencapaian akademik, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Ada beberapa hal yang akhirnya dapat direkomendasikan melalui penelitian ini. Pertama, guru sebaiknya terus membantu dan membimbing siswa dalam menggunakan strategi metakognitif, seperti merencanakan apa yang akan dipelajari, memantau pemahaman saat belajar, dan mengevaluasi hasil belajar mereka. Strategi-strategi ini bisa dimasukkan ke dalam kegiatan belajar sehari-hari agar siswa terbiasa menggunakannya. Kedua, siswa juga perlu didorong untuk lebih aktif dan sadar dalam mengatur cara mereka belajar. Dengan memahami strategi yang tepat, siswa bisa lebih mudah memahami materi dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Ketiga, sekolah bisa mengadakan pelatihan atau kegiatan tambahan yang bertujuan untuk

meningkatkan kemampuan metakognitif siswa dan guru. Terakhir, bagi peneliti lain yang tertarik pada topik ini, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah responden yang lebih banyak atau di sekolah yang berbeda, agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alawiyah, T. N., Firdaus, F., & Mutia, A. (2018). Pengaruh motivasi intrinsik dan kesadaran metakognitif terhadap prestasi akademik siswa. *Psypathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 39–47.
- Amri, M., Mizan, M., Abral, E., Isa, I., & Al Amin, H. (2025). Pengaruh Strategi Belajar Metakognitif, Afektif, dan Sosial terhadap Prestasi Bahasa Inggris Mahasiswa di Politeknik Negeri Lhokseumawe. *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 8(1), 1–7.
- Azis, N. I. (2019). The implementation of metacognitive strategies in teaching speaking in Indonesian EFL classroom (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Bouirane, A. (2015). Metacognitive Language Learning Strategies Use, Gender, and Learning Achievement: A Correlation Study. *International Journal of*

- English Language & Translation Studies, 3(2), 119–132.
- Brown, H. D. (2007). *Principles of language learning and teaching* (5th ed.). Pearson Education.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Crystal, D. (2003). *English as a global language*. Cambridge University Press.
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 14.
- Flavell, J. H. (2019). Metacognition: The key to learning and self-regulation. In Handbook of self-regulation of learning and performance. Routledge.
- Goctu, R. (2017). Metacognitive strategies in academic writing. *Journal of Education in Black Sea Region*, 2(2), 8-9.
- Hayati, N. (2017). Metakognitif: Bagaimana Belajar untuk Meningkatkan Prestasi. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 14(1), 20–30.
- Lewa, A. F., & Ramadan, K. (2019). Health risk factors as a predictor student learning achievement of junior and senior high school urban and rural areas in Central Sulawesi Province. *International Journal of Medical Science and Clinical Invention*, 6(1), 4263–4271.
- Mardaleni, R., Yulisman, & Amir, Z. (2018). Pengaruh strategi pembelajaran metakognitif scaffolding terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 1(1), 63–68.
- Neman, MIE, & Rolangon, MT (2024). Penggunaan Strategi Metakognitif dan Prestasi Bahasa Inggris Siswa. *Klasikal : Jurnal Pendidikan, Pengajaran Bahasa dan Ilmu Pengetahuan*, 6 (2), 547–554. <https://doi.org/10.52208/klasikal.v6i2.1190>
- Oxford, R. L. (1990). *Language learning strategies: What every teacher should know*. Heinle & Heinle Publishers.
- Sarwer, G. (2018). A study of achievement in English of secondary school students in relation to certain demographic variables. *International Journal of Research in Social Sciences*, 8(2), 727-738.
- Setiawan, D. (2013). Pendekatan metakognitif dalam pembelajaran. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 13(1), 47–55.
- Triyogo, A., & Hamdan, H. (2018). Students English learning strategies at senior high school in Lubuklinggau. *JELLT*

(*Journal of English Language and Language Teaching*), 2(2), 29-36.

Van Velzen, J. (2016). *Metacognitive learning: Advancing learning by developing general knowledge of the learning process*. Switzerland: Springer International Publishing.

Wulandari, B. A., Ridha, A., & Fortunasari, F. (2022). English Undergraduate Students and Their Metacognitive Awareness Level: Evidence from One English Education Program. *Indonesian Research Journal in Education | IRJE|*, 6(1), 168-179.